



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹² Belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor.¹³

Sedangkan menurut Aunurrahman, belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁴

Secara umum belajar adalah berubah¹⁵. Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h.2.

¹³ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010, h.229.

¹⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, h.35.

¹⁵ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, h.21.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri.

Di dalam proses belajar diperlukan berbagai prinsip-prinsip untuk mendukung terlaksananya pembelajaran. Berbagai Prinsip-prinsip itu adalah:¹⁶

- a. Perhatian dan motivasi
- b. Keaktifan
- c. Keterlibatan langsung/ berpengalaman
- d. Pengulangan
- e. Tantangan
- f. Balikan dan penguatan
- g. Perbedaan individual

Dengan terlaksananya berbagai prinsip-prinsip di atas, hendaknya proses belajar yang dilakukan siswa dapat dirasakan dan dialami secara keseluruhan sehingga pembelajaran belajar yang diperoleh dapat bermakna untuk dirinya. Bermakna berarti pembelajaran yang dilakukan dapat berbekas dan dengan sendirinya dapat merubah tingkah laku siswa ke arah yang positif.

Dari beberapa pendapat tentang pengertian belajar di atas dapat penulis simpulkan bahwa belajar merupakan aktivitas yang dilakukan

¹⁶ Dimiyati & Mudjiono, *op.cit.* h.42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa secara berulang-ulang melalui latihan dan pengalaman sendiri dengan lingkungan sekitarnya, yang ditandai dengan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

Dikatakan baik apabila perubahan yang diinginkan baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotornya. Apabila setelah melakukan proses belajar ditandai tidak adanya perubahan yang mendasar pada tingkah laku yang diperlihatkan berarti kegiatan belajar yang dilakukan belum berhasil.

2. Pengertian Hasil Belajar

Keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah tolak ukuran dalam proses pembelajaran. Hal ini memperlihatkan bahwa selama berlangsungnya proses pembelajaran tujuan yang ingin dicapai telah terlaksana dengan baik. Dengan adanya berbagai aktivitas tingkah laku sebagai hasil belajar secara keseluruhan, dapat diklasifikasikan menjadi tiga domain yaitu: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.

Domain kognitif meliputi perilaku daya cipta, yaitu berkaitan dengan kemampuan intelektual manusia, antara lain: kemampuan mengingat (*knowledge*), memahami (*comprehension*), menerapkan (*application*), menganalisis (*analysis*), mensintesis (*synthesis*), dan mengevaluasi (*evaluation*). Domain afektif berkaitan dengan perilaku daya rasa atau emosional manusia, yaitu kemampuan menguasai nilai-nilai yang dapat membentuk sikap seseorang. Domain psikomotorik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan perilaku dalam bentuk keterampilan-keterampilan motorik (gerakan fisik).¹⁷

Ada tiga macam ciri-ciri keberhasilan belajar, yaitu:¹⁸

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran khusus (TPK) telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.
- c. Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial (*sequential*) mengantarkan materi tahap berikutnya.

Sebagaimana Menurut Mas'ud Zein didalam bukunya bahwa indikator hasil belajar siswa terdiri dari tiga aspek yaitu:

- 1) Indikator ranah kognitif yang mengacu pada taksonomi Bloom, yang meliputi;
 - a) Pengetahuan: kemampuan mengingat materi yang telah dipelajari dari pengalaman belajar.
 - b) Pemahaman: kemampuan untuk menangkap arti materi pelajaran.
 - c) Aplikasi: kemampuan menggunakan materi pelajaran yang telah dipelajari lewat pengalaman belajar yang bersifat konkrit.

¹⁷ Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum & Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h.126.

¹⁸ Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama, 2007, h.113.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Analisis: kemampuan memecahkan materi menjadi bagian-bagian sehingga struktur materi dapat dimengerti.
 - e) Sintesis: kemampuan menempatkan bagian-bagian secara bersama sehingga dapat membentuk suatu yang baru sebagai suatu kesatuan
 - f) Evaluasi: kemampuan mengambil keputusan untuk memberikan penilaian atau pertimbangan nilai terhadap suatu materi pelajaran sesuai dengan tujuan.
- 2) Indikator ranah afektif
- a) Penerimaan
 - b) Menanggapi
 - c) Menilai
 - d) Menyusun
 - e) Pembentukan sikap melalui nilai
- 3) Indikator ranah psikomotor
- a) Keterampilan bergerak dan bertindak
 - b) Kecakapan ekspresi verbal (mengucapkan) dan nonverbal (membuat mimik serta gerakan jasmani).¹⁹

Sedangkan menurut Nana Sudjana dalam Tohirin memaparkan bahwa hasil adalah perubahan tingkah laku siswa dalam ruang lingkup sebagai berikut:

¹⁹ Mas'ud Zein, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Pekanbaru: Daulat Riau, 2012, h.17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Ranah kognitif, yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, yakni hasil belajar yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotor, yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotor terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleksi, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif, dan interpretatif.²⁰

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Yang tergolong faktor internal ialah:²¹

- 1) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologi baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
 - a) Faktor intelektual terdiri atas:
 - (1) Faktor potensial, yaitu inteligensi dan bakat

²⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Sarana Mandiri Offset, 2003, h.119.

²¹ Tim Pengembang MKDP, *op.cit*, h.140.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Faktor aktual yaitu kecakapan nyata dan prestasi
- b) Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.
- 3) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis

Yang tergolong faktor eksternal ialah:

- a) Faktor sosial yang terdiri dari atas:
 - (1) Faktor lingkungan keluarga
 - (2) Faktor lingkungan sekolah
 - (3) Faktor lingkungan masyarakat
 - (4) Faktor Kelompok
- b) Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.
- d) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor internal yang dipengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- 1) Ciri khas/karakteristik siswa
- 2) Sikap terhadap belajar
- 3) Motivasi belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Konsentrasi belajar
- 5) Mengolah bahan belajar
- 6) Menggali hasil belajar
- 7) Rasa percaya diri
- 8) Kebiasaan belajar

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya.
- 2) Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negative terhadap hasil belajar.
- 3) Kurikulum sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Sarana dan prasarana, merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya buku-buku pelajaran, media atau alat bantu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar yang merupakan komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan belajar siswa.²²

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal yakni faktor dari dalam diri siswa sendiri dan faktor eksternal, faktor dari luar diri individu. kedua faktor ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya apabila salah satunya tidak terkontrol dengan baik maka tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu meningkatkan hasil belajar tentu tidak akan tercapai.

4. Strategi Sebutkan Bersama-sama

Menurut Wina Sanjaya strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.²³ Hal ini merupakan upaya yang harus dilakukan guru dalam proses belajar mengajar untuk dapat memfasilitaskan atau memberikan bantuan kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu upaya yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan strategi sebutkan bersama-sama. Strategi ini merupakan strategi yang dilakukan guru dengan menunjukkan serangkaian kartu yang akan direspons oleh seluruh siswa di kelas bersama-sama.²⁴

²² Aunurrahman, *op.cit*, h.188-195.

²³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Kencana, 2006, h.124.

²⁴ Merrill Harmin & Melani Toth, *loc. cit*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah Strategi sebutkan bersama-sama:²⁵

- 1) Guru membuat persiapan 10-20 kartu.
- 2) Disetiap kartu tertulis soal,dan jawabannya terdapat dibalik kartu.
- 3) Guru dan siswa menyebutkan bersama-sama soal dan jawabannya.
- 4) Kemudian guru memimpin kelas menyebutkan semua hal yang ada di kartunya.
- 5) Sesekali guru berkata “lebih keras lagi suaranya” untuk memberikan tambahan energi. Terkadang mengatakan “bagus”.
- 6) Seiring waktu, guru mengganti kartu berisi soal yang lebih sulit.

Adapun kelebihan dan kekurangan strategi sebutkan bersama-sama dalam pembelajaran diantaranya:²⁶

Kelebihan:

- a) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.
- b) Dalam pembelajaran siswa jarang berbuat kesalahan dan mengetahui jawaban di luar kepala.
- c) Siswa yang mengetahui jawaban dapat menyebutkannya dengan yakin, sedangkan siswa yang tidak yakin dapat melihat

²⁵ *Ibid*, h.202.

²⁶ *Ibid*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban yang diperlihatkan setiap kartu sebelum menyebutkannya.

Kekurangan:

- a) Pertanyaan pada hakekatnya bersifat hafalan.
- b) Siswa seperti kelompok paduan suara mengakibatkan kelas menjadi tidak terkondisi dengan baik.

5. Hubungan Antara Strategi Sebutkan Bersama-sama dengan Hasil Belajar

Menurut buku S. Nasution halaman 140-141, Belajar terjadi bila ada hasilnya yang dapat diperlihatkan. Belajar berlangsung dalam 4 fase, yakni:

1. Fase *apprehending* (memperhatikan stimulus), harus menangkap artinya dan memahaminya;
2. Fase *acquisition* (kesanggupan yang diperoleh untuk melakukan sesuatu yang belum diketahui sebelumnya);
3. Fase *storage* (kemampuan menyimpan);
4. Fase *retrieval* (mengingat).

Keempat fase itu sukar dipisahkan dengan tegas. Kedua fase pertama dapat berlangsung dalam waktu beberapa detik. Keduanya dapat dipandang sebagai perbuatan belajar, sedangkan fase tiga dan empat dipandang sebagai mengingat. Belajar hanya terjadi bila ada sesuatu yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diingat dari apa yang dipelajari sehingga dengan mengingat sesuatu merupakan hasil belajar.²⁷

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar akan terlihat meningkat jika ada yang diingat hal ini relevan dengan tujuan dari strategi sebutkan bersama-sama yaitu untuk membuat siswa dapat dengan mudah mengingat materi dan meningkatkan energi kelas.²⁸ Sehingga dengan adanya tujuan strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan judul ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Anis Mufidah Ulfa pada tahun 2013 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Cahaya dan Sifat-sifanya”. Penerapan strategi ini berhasil meningkatkan hasil belajar secara klasikal mencapai 75% KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Hasil penelitian siklus I ketuntasan siswa hanya mencapai 72,22% atau 12 orang yang tuntas dari 18 orang siswa. Pada siklus II siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 orang atau 83,33%. Dengan demikian penerapan strategi pembelajaran *card sort* menunjukkan bahwa dengan strategi ini mampu mengatasi permasalahan pembelajaran di

²⁷S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011, h.140-141.

²⁸Merrill Harmin & Melani Toth, *op.cit*, h.201.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SDN 01 Ngasem, Colomadu.²⁹ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Anis Mufidah Ulfa terletak pada sama-sama memakai strategi yang menggunakan kartu pertanyaan, dimana Anis menggunakan kartu indeks yang berisi bagian-bagian materi yang diajarkannya menjadi dua bagian, bagian pertama berisi soal pertanyaan dan bagian ke-dua berisi jawaban pertanyaan. Diantara kedua kartu tersebut diacak dan siswa dituntut untuk mencari bagian-bagian materi yang dimiliki siswa lain kemudian mendiskusikan secara kelompok. Sedangkan peneliti soal dan jawaban pertanyaan yang diajukan berada dalam satu lembar, soal di bagian depan dan jawaban di bagian belakang dan kartu pertanyaan tersebut tetap dipegang oleh peneliti. Sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar dan sama-sama dilaksanakan di SD. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian Anis Mufidah Ulfa untuk meningkatkan hasil belajar IPA dan dalam penerapannya secara kolaboratif dengan beberapa kelompok sedangkan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dan tidak membagi siswa dalam beberapa kelompok.

2. Nopi Saswati pada tahun 2012 dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Sains dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Card Sort pada Siswa Kelas IV SD Negeri 002 Sail Pekanbaru”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran Card

²⁹ Anis Mufidah Ulfa, *Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Cahaya dan Sifat-sifatnya*, 2013 [online] PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, 15 Mei 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sort hasil belajar siswa meningkat dibandingkan sebelum tindakan. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama hasil belajar siswa telah mencapai 62,90% dan pertemuan kedua mencapai 74%, setelah melakukan tindakan perbaikan ternyata hasil belajar siswa meningkat pada siklus II yaitu pertemuan ketiga mencapai 81,50% dan pertemuan keempat 96,30% dalam kategori “baik”.³⁰ Adapun persamaan dengan penelitian Nopi Saswati terletak pada sama-sama menggunakan kartu dalam pembelajaran dan sama-sama menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta membantu mendinamisirkan kelas yang jenuh atau bosan. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian Nopi Saswati memberikan potongan kartu kepada tiap orang siswa yang berisikan informasi atau contoh yang tercakup dalam beberapa kategori dan meminta siswa yang memiliki kategori yang sama untuk mendiskusikannya dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar sains pada kelas IV sedangkan peneliti tidak memberikan kartu kepada tiap orang siswa, dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD.

³⁰ Nopi Saswati, *Meningkatkan Hasil Belajar Sains dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Card Sort pada Siswa Kelas IV SD Negeri 002 Sail Pekanbaru*, 2012.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kerja

a. Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan strategi sebutkan bersama-sama adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan pengantar pelajaran secara singkat.
- 2) Guru mempersiapkan kartu yang telah dibuat sebelumnya.
- 3) Guru dan siswa secara bersama-sama menyebutkan soal dan jawaban yang ada di dalam kartu.
- 4) Kemudian guru memimpin kelas menyebutkan semua hal yang ada di dalam kartu.
- 5) Sesekali guru berkata “lebih keras lagi suaranya” untuk memberikan tambahan energi. Terkadang mengatakan “bagus”
- 6) Seiring waktu, guru mengganti kartu yang berisi soal yang lebih sulit.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- 8) Guru memberikan kesimpulan pelajaran pada hari itu.

b. Indikator Aktivitas Siswa

- 1) Siswa memperhatikan guru memberikan pengantar pelajaran secara singkat.
- 2) Siswa memperhatikan kartu yang telah disiapkan oleh guru
- 3) Siswa secara bersama-sama menyebutkan soal dan jawaban yang ada di dalam kartu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Siswa mendengarkan dan mengikuti semua instruksi guru
- 5) Siswa menyebutkan dengan suara yang lantang dan keras
- 6) Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam kategori soal yang sulit.
- 7) Siswa bertanya mengenai hal yang belum dipahami
- 8) Siswa mencatat hasil kesimpulan pelajaran dari guru.

2. Indikator Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 75% mencapai KKM yang ditetapkan. KKM yang ditetapkan adalah 73. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui strategi sebutkan bersama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 85 Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.